

DAFTAR PUSTAKA

- Al-atrash. 1997. Influence of Arbuscular Mycorrhizae and Phosphorus on Growth, Nodulation and N₂ Fixation N in Medicago Sativa at Four Salinity Level. Biol. Fertil. Soils. Vol 24 : 81-86p.
- Ali, G. M., E. F, Husin., N. Hakim dan Kasli. 1997. Pemberian Mikoriza Arbuskular untuk Meningkatkan Efisiensi Pemupukan Fosfat Tanaman Padi Gogo pada Tanah Ultisol dengan Perunut. Prosiding Kongres Nasional Vi. Hiti. Jakarta.597-605p.
- Anonim. 2012. Pertanian Lahan Kering.<http://soil.faperta.ugm.ac.id/>.pdf. Tanggal akses 12 juni 2015.
- Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. 2012. Pengaruh Mikoriza dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jambu Mete Muda. Buletin RISTRI.Vol3. (1)
- Baon, J.B. 1996. Blotong Sebagai Bahan Organik dan Hara Bagi Tanaman Kakao. Balai Penelitian Perkebunan Jember.
- Bertham, Rr. Y. H. 2002. Potensi Pupuk Hayati dalam Peningkatan Produktivitas Kacang Tanah dan Kedelai pada Seri Kandang Kalimun. Bengkulu. Jurnal Ilmu Pertanian.Vol. 4 (1): 16-18
- Bolan, N.S. 1991. A Critical Review on The Role of Mycorrhizal Fungi in The Uptake of Phosphorus by Plants. Plant and soil.Vol. 134:189-207p.
- Brundett. M, L. Melville, and L. Petersoon. 1994. Practical Methods in Mychoriza Research. Mycologue Publications : 95-100p.
- Buckman, H. O and N.C Brady. 1964. The Nature and Properties of Soils. The McMillan Company. New York.569p.
- Delwiche, C. C. 1970. The Biosphere. ScienceAmer :W.H. Freeman Inc, San Francisco. 71-80p.
- Dobermanm, dkk . 2003. Rice Nutrient Disorder and Nutrient Management. International Rice Research Institute. Philippines. 201 p.
- Eva. 2008. Respon Pertumbuhan dan Produksi Jagung (*Zea mays* L.) Terhadap Pemberian Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) dan Perbedaan Waktu Tanam. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/7572/1/09e00529.pdf>. Diakses 9 mei 2014.
- Fitter, A.H. dan R.K.M. Hay. 1994. Fisiologi Lingkungan Tanaman. Diterjemahkan oleh Sri Andani dan E.D.Purbayanti. Gadjah Mada University Press. 421 Hal.

- Gunawan Budiyanto. 2014. Manajemen Sumberdaya Lahan. LP3M-UMY.
- Hasanudin. 2003. Peningkatan Ketersediaan Dan Serapan N dan P Serta Hasil Tanaman Jagung Melalui Inokulasi Mikoriza, Azotobakter dan Bahan Organik Pada Ultisol. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 5(2):83–89 Hal.
- Isroi. 2009. Pupuk Organik Pelet. [Http://isroi.wordpress.com](http://isroi.wordpress.com). Diakses pada tanggal 29 Januari 2015.
- Jamil, A. 2006. Pendampingan Pengelolaan Hara. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia* 3(1):83–85 Hal.
- Jumiati. 2012. Pengaruh mikoriza dan pupuk NPK terhadap pertumbuhan dan produksi jambu mete muda. Balai penelitian tanaman rempah dan obat. *Buletin RISTRI Vol 3 (1)*.
- Kabirun, S. 2002. Tanggap Padi Gogo Terhadap Inokulasi Mikoriza Arbuskular dan Pemupukan Fosfat di Entisol. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan Vol 3(2): 49–56 Hal*.
- Kadari, H. 2004. Teknik Pengolahan Pupuk Pelet dari Gulma Sebagai Pupuk Majemuk dan Pengaruhnya terhadap Tanaman Padi. *Buletin Teknik Pertanian Vol. 9 (2) : 34-45 Hal*.
- Kilham, K. 1994. *Soil Ecology*. Cambridge University Press. England. 320p.
- Kimk, Y., D. Jordan, and Mc Donald. 1998. Effect of Phosphate Solubilizing Bacteria and Vesicular Arbuscular Mycorrhizal on Tomato Growth and Soil Microbial Activity. *Biol. Fertil. Soils*. Vol.26:79-87p.
- Kormamik, P. P dan McGraw, A.C. 1982. Quantification of Mycorrhizae in Plant Root : di dalam N.C. Schenk (Ed) *Methods and Principles of Mycorrhizae Research*. The American Phytop. Soc 46:37-45p.
- Kramer, P. J. 1969. *Plant and Soil Water Relationship. A Modern Synthesis*. Reprinted in India Arrangement with McGraw Hill Inc. New York 428 p.
- Marschner, H. 1995. *Mineral Nutrition of Plants*. Academic Press. New York 265-587p.
- Mosse, B. 1981. *Vesicular Arbuscular Mycorrhizal Research for Tropical Agriculture Res Bull*. Hawaii Inst. of Trop. Agric and Human Resources. University of Hawaii, Honolulu.
- Morte, A., C., Lovisolodan A. Schubert. 2000. Effect of Drought Stress on Growth and Water Relations of The Mycorrhizal Association *Hellianthemum Almerianse*. *Tervesia Claveryi Mycorrhizal*. J.10/3:115-119.

- Muku, O.M. 2002. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan dan Macam Pupuk Organik Terhadap pertumbuhan Tanaman Bawang Merah. di Lahan Kering. Tesis. Universitas Udayana Denpasar.
- Musfal. Efektivitas Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) Terhadap Pemberian Pupuk Spesifikasi Lokasi Tanaman Jagung pada Tanaman Jagung Tanah Inceptisol. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3941/1/067002003.pdf>. Diakses 9 Mei 2014.
- Musnamar, E.I. 2003. Pupuk Organik Cair, Padat, Pembuatan dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Notohadiprawiro, T. 2006. Kemampuan dan Kesesuaian Lahan: Pengertian dan Penetapannya. Lokakarya Neraca Sumberdaya Alam Nasional. Repro. Universitas Gajah Mada.
- Nuhamara, S.T. 1993. Peranan Mikoriza Untuk Reklamasi Lahan Kritis Program Pelatihan Biologi dan Bioteknologi Mikoriza. IPB Press Bogor.
- Rao, N. dan S. Shuba. 1994. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Edisi 2. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Riwandi. 2014. Teknik Budidaya Jagung dengan Sistem Organik di Lahan Marjinal. UNIB Press. Bengkulu.
- Pacioni, G. 1992. Wet Sleving and Decanting Techniques for The Extraction of Sporas of Mychorizal Fungi. *Imes. Soil Sci. Plant Nutr*: 41(3) 505-514.
- Putri, H.A. 2011. Pengaruh Pemberian Beberapa Konsentrasi Pupuk Organik Cair Lengkap (POCL) Bio Sugih Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays saccharata sturt.*). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas Padang. 48 hal.
- Purwono, M. dan Hartono, R. 2007. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Bogor. 68 hal.
- Schenk, N. C. and Perez, Y., 1990. Manual for The Identification of Vamycorrhizal (VAM) Fungi. University of Florida. USA. 241 p.
- Smith, E.S. 1980. Mycorrhizal Symbiosis. Academic Press, London.UK. 605 p.
- Soelaiman, M., Z., dan H, Hirata. 1995. Effect of Indigenos Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Paddy Fields Rice Growth and NPK Nutrition Under Different Water Regimes. *Soil Sci. Plant Nutr*: 41(3)505-514.
- Subiksa, I. G. M. 2008. Pemanfaatan Mikoriza untuk Penanggulangan Lahan Kritis. http://tumoutou.net/702_04212/igm_subiksa.htm. Diakses 12 Agustus 2016.

- Sudarsana, K. 2000. Pengaruh Effective Microorganism – 4 (EM-4) dan Kompos pada Produksi Jagung (*Zea mays saccharata*) pada Tanah Entisols. www.unmul/pertanian.ac.id. Diakses pada Tanggal 24 mei 2015.
- Suprpto, M. 2002. *Budidaya Jagung*. Penebar Swadaya. Jakarta. 85 hal.
- Suriadikarta, D. A., Abdullah Abbas Id., Sutono, Dedi Erfandi, Edi Santoso, A. Kasno. 2010. *Identifikasi Sifat Kimia Abu Vulkan, Tanah dan Air Di Lokasi Dampak Letusan Gunung Merapi*. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Sylvia, D.M. and A.G. Jarstfer. 1994. The Production and Introduction of Inoculum of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. In: *Management of Mycorrhizasin Agriculture, Horticulture and Forestry*, A. D. Robson, N. Malajczuk, and L. Abbott(Eds.). Kluwer Academic Publishers, The Netherlands. 231-238p.
- Tarafdar, J.C. And A.V. Rao. 1997. Response Of Arid Legumes To Vam Fungal Inoculation *Symbiosis* 22: 265–274p.
- Warisno, 1998. *Jagung Hibrida*. Kanisius. Yogyakarta. 105 hal.
- Widada, J Dan S, Kabirun. 1997. Peranan Mikoriza Vesicular Arbuskular dalam Pengelolaan Tanah Mineral Masam. *Prosiding Kongres Nasional VI. Hiti*. Jakarta. 89-595 Hal.
- Wright, S.F. And A. Uphadhyaya. 1998. Survey Of Soils for Aggregate Stability and Glomalin, A Glycoprotein Produced by Hyphae of Arbuscular Mycorrhizal Fungi. *Plant Soil* 198: 97–107p.